

ABSTRAK

Marolop Hutagaol, NIM 8174424002. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri Kota Medan. Disertasi. Medan: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2020.

Fenomena adanya kesenjangan antara harapan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri Kota Medan dengan kenyataan yang diperoleh maka perlu dilakukan penelitian pada pembelajaran siswa SMP Negeri di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SMP yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery*, inkuiri, dan konvensional serta ada tidaknya interaksi strategi pembelajaran dan penalaran formal siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SMP.

Penelitian ini merupakan penelitian *quation experiment* yang dilaksanakan di SMP Negeri 3, 7 dan 13 Medan pada semester ganjil TP 2011-2012 dengan metode pengambilan sampel *random sampling* berdasarkan penalaran formal, untuk masing-masing kelompok terdiri: 40; 42; 44 orang untuk *discovery*, inkuiri dan konvensional. Menggunakan tes penalaran formal dan tes hasil belajar IPA siswa SMP sebagai instrumen pengumpulan data, eksperimental perlakuan level 3 x 2 disain.

Temuan penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SMP yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran: (1) *discovery*, inkuiri dan konvensional, (2) *discovery* dibandingkan dengan inkuiri, (3) *discovery* dibandingkan konvensional, (4) inkuiri dibandingkan dengan konvensional, (5) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan penalaran formal terhadap hasil belajar IPA siswa SMP, (6) yang mempunyai penalaran formal tinggi jika dibelajarkan dengan *discovery* dibandingkan dengan inkuiri, (7) yang mempunyai penalaran formal tinggi jika dibelajarkan dengan *discovery* dibandingkan dengan konvensional, (8) yang mempunyai penalaran formal tinggi jika dibelajarkan dengan inkuiri dibandingkan dengan konvensional, (9) yang mempunyai penalaran formal rendah jika dibelajarkan dengan *discovery* dibandingkan dengan inkuiri, (10) yang mempunyai penalaran formal rendah jika dibelajarkan dengan *discovery* dibandingkan dengan konvensional, (11) yang mempunyai penalaran formal rendah jika dibelajarkan dengan inkuiri dibandingkan dengan konvensional.

Kata kunci: pengaruh strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *discovery*, inkuiri, konvensional, penalaran formal, IPA.